



BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Carbon Black, Indonesia masih mengekspor Carbon Black dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Carbon Black akansangat menguntungkan.

XI.1 Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kebutuhan Carbon Black mengalamipeningkatan, ini menandakan bahwa kebutuhan Carbon Black tidak hanya dibutuhkan oleh pabrik dalam negeri, bahkan pabrik-pabrik luar negeri membutuhkan produk Carbon Black.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah , Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dekat dengan Pantai Majakarta . Jalan bisa dilewati truk besar dan trailer. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Indramayu, Jawa Barat layak diterima.

3. Bentuk Perusahaan

Bentuk perseroan terbatas dipilih senagai bentuk perusahaan dengan dasar pertimbangan fleksibilitas pada kelangsungan pabrik ini jangka panjang. Sedangkan struktur organisasi perusahaan berupa garis dan staff untuk memberi ketegasan tugas dan wewenang masing-masing karyawan.



4. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui kelayakan pabrik ini dari segi ekonomi telah dilakukan perhitungan Internal Rate of Return (IRR), Pay out time (POT) dan Break Even Point (BEP).

Internal rate of return pabrik sebesar 19%, angka ini lebih besar dari bunga bank yang berlaku saat ini yaitu sebesar 9,3%.

Modal pabrik ini akan kembali setelah pabrik berproduksi 4 tahun , waktu ini relatif cukup jika dilihat berdasarkan perkiraan umur pabrik.

Pabrik ini akan impas jika berproduksi dengan kapasitas 70000 sehingga pabrik ini cukup fleksibel terhadap pengaturan kapasitas produksinya.

XI.2 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Carbon Black di Indramayu Balongan, Jawa Tengah secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Carbon Black adalah sebagai berikut :

- Kapasitas : 70.000 ton/tahun
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
- Sistem Organisasi : Garis dan Staff
- Jumlah Karyawan : 188 Orang
- Sistem Operasi : Kontinyu
- Waktu Operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari
- Masa konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp 609.117.231.096,050
- Working Capital Investment (WCI) : Rp 154.844.713.458,1660
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 763.961.944.554.2160
- Biaya Bahan Baku (1 tahun) : Rp 1.404.005.333.333,330



BAB XI KESIMPULAN DAN SARAN

- Biaya Utilitas (1 tahun) : Rp 15.462.709.698,7682
- Biaya Produksi Total (Total Production Cost) : Rp 1.585.136.561.497,9900
- Hasil Penjualan Produk (Sale Income) : Rp 2.243.342.238.666,6700
- Bunga Bank : 9,3 %
- Internal Rate of Return : 19 %
- Rate On Investment : 28,4706 %
- Pay Back Periode : 4 tahun
- Break Even Point (BEP) : 34 %